

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*, dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan. Pengujian dilakukan dengan bantuan program WarpPLS 8.0. Objek yang digunakan yaitu perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sampel yang digunakan sebanyak 70 laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang berasal dari 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak informasi ERM yang diungkapkan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko serta menekankan pentingnya transparansi dan komunikasi yang efektif dalam hubungan perusahaan dengan *Stakeholder* yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.
- b. *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Pengungkapan informasi mengenai aset tidak berwujud kepada para pemegang saham termasuk ke dalam informasi yang dapat memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Intellectual Capital* maka akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
- c. *Sustainability Report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan di Indonesia masih sangat sedikit karena para emiten merasa belum perlu untuk mengungkapkan *Sustainability Report*. Hal ini dikarenakan masih banyaknya investor yang lebih tertarik pada laporan keuangan dibandingkan

dengan laporan keberlanjutan. Hal tersebut berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

B Saran

Berikut ini terdapat saran yang dapat dipertimbangkan guna penelitian selanjutnya:

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang menjadi sampel, agar lebih memperhatikan nilai-nilai perusahaan yang menguntungkan semua pihak yang terlibat. Diharapkan lebih konsisten dalam menerbitkan *Sustainability Report* di setiap tahun agar pihak-pihak yang bersangkutan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Diharapkan untuk investor, sebaiknya dapat mengedepankan kebijakan untuk berinvestasi yaitu dengan lebih memperhatikan perusahaan tidak hanya dari keuntungan perusahaan saja sehingga dapat menjadikan laporan keberlanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis sebaiknya menambahkan variabel moderasi atau mediasi, serta dapat menambahkan objek dan tahun penelitian yang lebih baru sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

d. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya mulai menetapkan peraturan yang secara tegas dan jelas serta mewajibkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyusun laporan keberlanjutan. Hal ini penting mengingat beberapa negara telah menetapkan kewajiban serupa, baik untuk perusahaan milik negara maupun perusahaan terbuka.

e. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hendaknya OJK selaku pembuat regulasi dapat menegakkan aturan tentang *Sustainability Report* menjadi kewajiban untuk diungkapkan, karena

diharapkan laporan keberlanjutan dapat menjadi bagian dari transparansi dan akuntabilitas perusahaan di Indonesia.

f. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia dapat mengevaluasi regulasi terkait *Sustainability Report*, dengan regulasi yang lebih ketat, perusahaan diharapkan dapat lebih bertanggung jawab dalam mengungkapkan dampak lingkungan dari operasional perusahaan mereka.

